

SKRIPSI

**RASIONALITAS PEDAGANG LANJUT USIA
DI PASAR LOAK CINDE PALEMBANG**



ALISA AMIRA PUTRI

07021382025153

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

RASIONALITAS PEDAGANG LANJUT USIA DI PASAR LOAK CINDE PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ALISA AMIRA PUTRI

07021382025153

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“RASIONALITAS PEDAGANG LANJUT USIA DI PASAR LOAK CINDE
PALEMBANG”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

ALISA AMIRA PUTRI

07021382025153

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Randi, S. Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



7/5 2024

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

RASIONALITAS PEDAGANG LANJUT USIA
DI PASAR LOAK CINDE PALEMBANG

SKRIPSI

ALISA AMIRA PUTRI
07021382025153

Telah dipertahankan di depan penguji
dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 12 Juni 2024

Pembimbing :

1. Randi. S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Tanda Tangan



2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



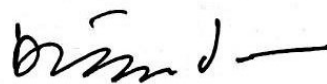
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alisa Amira Putri

NIM : 07021382025153

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Rasionalitas Pedagang Lanjut Usia di Pasar Loak Cinde Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 11 Mei 2024

Yang buat pernyataan,



Alisa Amira Putri

NIM. 07021382025153

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pernah ada sesuatu yang rasanya berat sekali, ternyata bisa dilewati juga. Pernah ada sesuatu yang rasanya sangat hancur dan tak akan ada jalan lagi, ternyata semuanya masih baik-baik saja. Kita cuma perlu bertahan dan terus melaluinya. Bisa jadi yang buruk hanya dipikiran saja”

-Boy Candra-

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik –baik pelindung”

(QS. Ali Imran: 173)

“Jangan berhenti, yang kau takutkan takkan terjadi”

-Kunto Aji-

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang tersayang dan tercinta, Bapak Amir dan Mama Lusiana
2. Ketiga saudara perempuanku yang tersayang
3. Dosen pembimbing skripsi, Bapak Randi, S.Sos., M.Sos
4. Semua sahabat dan teman seperjuangan
5. Almamater kebanggaan dan Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah robbil' alamin segala puji bagi Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Rasionalitas Pedagang Lanjut Usia di Pasar Loak Cinde Palembang". Tak lupa sholawat serta salam penulis hantarkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari orang terdekat, skripsi ini tidak mampu terselesaikan. Apa yang telah penulis capai dan selesaikan hingga pada titik ini adalah berkat pertolongan dan kemudahan dari Allah SWT serta doa dari kedua orang tua, teman dan sahabat yang selalu menyertai penulis dalam setiap prosesnya. Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi ini. Izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr, Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Bapak Randi S.Sos., M.Sos selaku dosen pembimbing akademik dan juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan, dan motivasi untuk penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Seluruh jajaran Dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP Unsri yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan Insha Allah berkah untuk penulis selama perkuliahan.
7. Mba Irma Septiliana selaku admin jurusan Sosiologi FISIP Unsri yang sudah membantu penulis dan siap segala dalam mengurus segala administrasi perkuliahan.
8. Terkhusus kepada kedua orang tua ku yang tersayang dan tercinta, Bapak Amir dan Mama Lusiana yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih sudah selalu mengupayakan yang terbaik untuk anaknya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk Bapak dan Mama. Terima kasih selalu memberikan doa untuk anaknya, dukungan yang besar baik secara moril materi, perhatian, dan kasih sayang. Terima kasih sudah menjadi tempat ternyaman penulis untuk bersandar dan menjadi penguat untuk terus berjuang hingga penulis bisa berada dititik ini. Panjang umur dan sehat selalu untuk Bapak dan Mama agar selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis. Semoga penulis dapat menjadi kebanggaan dan dapat terus membahagiakan Bapak dan Mama.
9. Terkhusus untuk ketiga saudaraku, Tete Sintiya Nur Aliza S.Tr.T, Adik Nabila Salwa Salsabila dan Adik Siti Maura Nur Amira, terima kasih sudah menjadi tempat penghibur dan berbagi cerita untuk penulis. Terima kasih atas segala doa dan dukungan, baik secara materi ataupun moril sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan dengan lancar. Semoga kita berempat bisa terus saling menyayangi dan membahagiakan Bapak dan Mama.
10. Untuk Nenek Salbiah dan Milkyta, terima kasih untuk doa yang selama ini kalian berikan dan menjadi tempat penghibur penulis dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga penulis bisa berada dititik sekarang.

11. Seluruh informan dalam penelitian ini yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan informasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
12. Untuk sahabatku, Sari Mufidah dan Kurnia Wati, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik dan tempat penulis berkeluh kesah. Terima kasih atas segala kebersamaan dan kebaikan selama ini. Terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis bisa berada dititik sekarang. Semoga kita sukses selalu.
13. Untuk teman seperjuanganku, Sella Agustina dan Zafira Mutia Destianty, terima kasih atas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama berkuliah.
14. Kepada temanku, Anjani Dela Saputri, terimakasih sudah mau direpotkan penulis dalam membantu menyelesaikan penelitian ini.
15. Untuk semua teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2020, khususnya Sosiologi Kelas Bukit Palembang, terima kasih atas segala kebersamaan, kebaikan, canda tawa, dan suka duka selama menjalani perkuliahan.
16. Untuk diriku, Alisa, pencapaian ini adalah bukti betapa luar biasanya dirimu, dan aku sangat bangga dengan semua yang telah engkau raih.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan untuk penelitian selanjutnya. Aamiin yaa rabbal' alamin. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, Mei 2024

Penulis,

Alisa Amira Putri

07021382025153

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang rasionalitas pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang, terdapat pilihan-pilihan rasional yang mempengaruhi lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang tetap bekerja dimasa tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rasionalitas pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang dan apa yang mendorong pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang tetap bekerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan informan berjumlah 9 orang yaitu 6 informan utama dan 3 informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teori Pilihan Rasional dari James Coleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasionalitas pedagang lanjut usia dibentuk aktor dalam pilihannya. Disamping itu, pedagang lanjut usia memanfaatkan sumber daya yang ada dalam memilih tetap bekerja, seperti bakat atau *skill* yang dimiliki dan kepemilikan barang dagangan yang bersangkutan serta modal. Selain itu, terdapat empat pilihan yang mendorong pengambilan keputusan bekerja oleh pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang, yaitu dorongan ekonomi usia lanjut, tidak ingin menjadi beban keluarga, memanfaatkan waktu luang di usia lanjut, kenyamanan tempat dan tidak ada pembayaran sewa (retribusi).

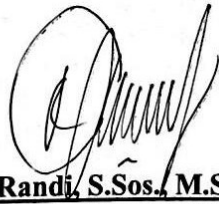
Kata Kunci : Pilihan Rasional, Lanjut Usia, Bekerja

Palembang, Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

ABSTRACT

This research discusses the rationality of elderly traders at the Cinde Flea Market Palembang, there are rational choices that influence the elderly at the Cinde Flea Market Palembang to keep working in old age. This research aims to find out how the rationality of elderly traders at the Palembang Cinde Flea Market and what encourages elderly traders at the Palembang Cinde Flea Market to keep working. The research method used is descriptive qualitative with 9 informants, namely 6 main informants and 3 supporting informants using data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and literature study. This research uses James Coleman's Rational Choice theory. The results showed that the rationality of elderly traders formed actors in their choices. In addition, elderly traders utilize existing resources in choosing to continue working, such as talents or skills possessed and ownership of the merchandise concerned and capital. In addition, there are four choices that encourage the decision to work by elderly traders at the Cinde Flea Market Palembang, namely the economic encouragement of old age, not wanting to be a burden on the family, utilizing free time in old age, convenience of place and no rental payments (retribution).

Keywords: *Rational Choice, Elderly, Working*

Palembang, June 2024

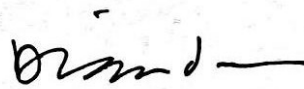
Appoved by,

Advisor

*Head of the Sociology Dapertement
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University*



Randi, S.Sos., M.Sos
NIP. 199106172019031017



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISIONAL	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran	10
2.2.1 Rasionalitas	10
2.2.2 Lanjut Usia	11
2.2.3 Pasar Loak	15
2.2.4 Teori Pilihan Rasional James Coleman	15

2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Lokasi Penelitian.....	19
3.3 Strategi Penelitian	20
3.4 Fokus Penelitian.....	20
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.6 Penentuan Informan	22
3.7 Peranan Peneliti	23
3.8 Unit Analisis Data.....	23
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	24
3.11 Teknik Analisis Data.....	26
3.12 Jadwal Penelitian	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	28
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	28
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah Kota	29
4.1.2 Kondisi Fisik Alam Kota Palembang.....	30
4.2 Gambaran Umum Pasar Loak Cinde	31
4.2.1 Lokasi Pasar Loak Cinde Palembang.....	32
4.2.2 Sejarah dan Perkembangan Pasar Loak Cinde Palembang	33
4.3 Gambaran Informan Penelitian	34
4.3.1 Informan Utama	34
4.3.2 Informan Pendukung.....	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	39
5.1 Rasionalitas Pedagang Lanjut Usia.....	39
5.1.1 Aktor Yang Bekerja	41
5.1.2 Sumber Daya Dalam Bekerja.....	45
5.2 Pilihan Lanjut Usia Bekerja	50
5.2.1 Dorongan Ekonomi Usia Lanjut	51
5.2.2 Tidak Ingin Menjadi Beban Keluarga.....	53

5.2.3 Memanfaatkan Waktu Luang Diusia Lanjut	55
5.2.4 Kenyamanan Tempat dan Tidak Ada Pembayaran Sewa (Retribusi)	57
5.3 Dampak Bekerja Terhadap Lanjut Usia	63
5.3.1 Penurunan Fisik Pada Usia Lanjut	64
5.3.2 Meningkatnya Hubungan Sosial Antar Sesama Pedagang	66
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Lanjut Usia Menurut Jenis Kelamin di Kota Palembang	2
Tabel 1. 2 Jumlah Pedagang Lanjut Usia di Pasar Loak Cinde Palembang	6
Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	21
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	27
Tabel 4. 1 Daftar Informan Utama.....	34
Tabel 4. 2 Daftar Informan Pendukung.....	37
Tabel 5. 1 Pilihan Lanjut Usia Di Pasar Loak Cinde Palembang Bekerja.....	61
Tabel 5. 2 Dampak Bekerja Terhadap Pedagang Lanjut Usia Di Pasar Loak Cinde Palembang	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 5. 1 Dimensi Pilihan Rasional James Coleman	41
Bagan 5. 2 Sumber Daya Dalam Bekerja	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pedagang Lanjut Usia di Pasar Loak Cinde Palembang	5
Gambar 4. 1 Peta Kota Palembang	28
Gambar 5. 1 Tempat Pedagang Lanjut Usia di Pasar Loak Cinde Palembang Bekerja	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia tua adalah periode terakhir dalam rentan hidup seseorang. Pada fase ini, seorang lanjut usia akan menghadapi penurunan keterampilan fisik, mental, sosial, dan psikologis. Tidak semua orang dapat mencapai usia tua, sehingga usia tua kerap dianggap sebagai “masa emas”. Oleh karena itu, jika seseorang berada pada usia lanjut, maka diperlukan lebih banyak upaya untuk menjaga dan meningkatkan kesehatannya, agar mereka dapat menikmati usia emas mereka dengan sehat, bahagia, dan produktif (Solehati, 2021).

Terdapat perbedaan batasan usia pada lanjut usia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*), lanjut usia meliputi usia pertengahan (*middle age*), yaitu kelompok usia 45 sampai 59 tahun; usia lanjut (*elderly*), usia antara 60 sampai 70 tahun; usia lanjut tua (*old*), usia antara 71 sampai 90 tahun dan usia sangat tua (*very old*), usia di atas 90 tahun (World Health Organization, 2013). Sementara itu, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia, meliputi kelompok *early-old*, yaitu yang berusia antara 56-64 tahun, kelompok *young-old* khususnya yang berusia antara 64-74 tahun, dan kelompok *old-old* yang usia 75 tahun ke atas.

Menurut Badan Pusat Statistik, Indonesia bakal mendapatkan 63,31 juta penduduk lanjut usia pada tahun 2045, yang mencakup sekitar 20% populasi. Berdasarkan perkiraan PBB, tingkat populasi lanjut usia di Indonesia akan mencapai 25% pada tahun 2050, atau sekitar 74 juta lansia. Komposisi penduduk Indonesia diperkirakan akan mengalami pergeseran menuju pendewasaan penduduk mulai tahun 2021. Semenjak tahun 2017, proporsi penduduk lanjut usia di Indonesia secara keseluruhan lebih besar dibandingkan proporsi anak di bawah usia lima tahun. Saat persiapan pra-lansia tidak memadai untuk menyongsong masa senja, maka kenaikan jumlah lansia akan menjadi serangan tersendiri. Ini

akan menyebabkan lansia di waktu mendatang tidak sehat, aktif, dan produktif (Badan Pusat Statistik, 2018).

Kota Palembang merupakan salah satu kota terbesar di Provinsi Sumatera Selatan dan mempunyai jumlah penduduk lanjut usia yang terus meningkat. Jumlah penduduk lanjut usia di Kota Palembang berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2017-2021 disajikan pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1. 1
Jumlah Lanjut Usia Menurut Jenis Kelamin di Kota Palembang

Jenis Kelamin	Usia Lansia	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Perempuan	60-64	23.667	25.228	26.739	28.112	34.293
	65-69	15.906	16.772	17.691	18.864	25.448
	70-74	10.765	11.111	11.504	11.940	15.004
Laki-laki	60-64	24.106	25.431	26.670	27.790	31.726
	65-69	14.950	16.034	17.166	18.272	23.546
	70-74	8.553	8.836	9.245	9.821	12.657

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Palembang, 2023

Berdasarkan statistik proporsi lansia di atas, jumlah lansia perempuan berusia 60 hingga 64 tahun meningkat dari 23.667 pada tahun 2017 menjadi 34.293 pada tahun 2021. Jumlah lansia laki-laki berusia 60 hingga 64 tahun meningkat dari 24.106 pada tahun 2017 menjadi 31.726 pada tahun 2021. Lansia laki-laki mendominasi usia 60-64 tahun, namun jumlah lansia perempuan di usia 65-69 tahun meningkat, mencapai 15.906 pada tahun 2017 menjadi 25.448 pada tahun 2021, dan 10.765 pada tahun 2017 menjadi 15.004 pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa usia harapan hidup perempuan lanjut usia lebih panjang dibandingkan laki-laki.

Karena jumlah lansia terus meningkat, diperlukan perhatian khusus untuk masyarakat kelompok ini agar mereka dapat hidup lebih lama dan menikmati masa senja dengan bahagia dan kualitas hidup yang lebih baik (Andriyanti, 2013). Secara biologis, penduduk lanjut usia telah mengalami proses menua, yaitu hilangnya kekuatan fisik yang diwujudkan dengan kerentanan yang lebih besar terhadap beberapa penyakit yang pada akhirnya dapat menyebabkan kematian.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa struktur dan fungsi sel, jaringan, dan sistem organ berubah seiring bertambahnya usia. Dari sudut pandang ekonomi, populasi lansia terkadang dianggap sebagai beban dibandingkan sumber daya pembangunan yang potensial. Karena lanjut usia dianggap sudah tidak lagi produktif dan harus ditopang oleh generasi muda. Lanjut usia yang masih bekerja dianggap memiliki produktifitas yang menurun, sehingga pendapatannya pun ikut berdampak menjadi lebih rendah (Affandi, 2009).

Lanjut usia memiliki risiko tinggi terkena penyakit dan menderita penyakit kronis. Mereka juga sering mengalami kesulitan untuk melakukan banyak aktivitas. Menurut Menko Kesra yang dikutip oleh (Sari, 2020) pada lanjut usia, terdapat tiga pola penyakit utama, yaitu pertama, masalah degeneratif, misalnya masalah peredaran darah karena pengerasan saluran darah, kedua, masalah metabolisme seperti nyeri sendi, kekurangan darah, dan hipertiroidisme, dan terakhir, masalah kesehatan lainnya, seperti peradangan, cedera, dan hilangnya nafsu makan.

Penelitian Azizah dan Hartanti (2016) menemukan bahwa mayoritas lansia mengalami stres tingkat sedang. Temuan penelitian ini mendukung konsep bahwa lanjut usia sering mengalami stres, kegugupan, dan kesedihan yang kemudian dapat menimbulkan permasalahan fisik, mental, dan sosial. Tanda-tanda mental yang berhubungan dengan tekanan antara lain adalah sikap mudah tersinggung, pemurung, dan sering kali merasa gelisah. Dampak dari lanjut usia yang mengalami tekanan adalah menurunnya kepuasan pribadi individu lansia penderita hipertensi, misalnya saja di wilayah kerja Puskesmas Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Kemudian Selo, dkk (2017) menemukan mayoritas (40,7%) lansia yang berada di Panti Werdha Pangesti Lawang mengalami stres sedang, namun mayoritas lansia yang tinggal di luar Panti Werdha Pangesti Lawang (47,6%) tidak merasakan stres. Karena lansia yang tidak tinggal bersama keluarga mungkin merasa kesepian dan tidak memiliki siapapun yang mendukung mereka.

Tekanan yang berlarut sebagian besar dapat menyebabkan gejala kegelisahan, ketakutan, kesengsaraan, hilangnya rasa aman, kepercayaan diri terganggu, kecemasan, menggigil, jantung berdebar-debar, pusing, kesulitan makan, dan sulit tidur. Pada akhirnya, berbagai masalah mental dapat disebabkan oleh ketegangan yang tidak masuk akal dan berkepanjangan.

Meski memiliki berbagai kendala seperti usia, tenaga, dan kesehatan, namun hal ini tidak berarti lansia berhenti melakukan aktivitas sehari-hari. Masa tua adalah waktu dimana dapat untuk menikmati pengalaman hidup. Dalam waktu ini tanggung jawab untuk merawat anak di rumah, menikmati hidup, dan memberikan teladan bagi generasi berikutnya adalah fokus utama dari tugas perkembangan manusia. Namun, beberapa orang memilih untuk tetap bekerja setelah memasuki masa lansia. Kelompok lanjut usia seringkali masih dapat menampilkan eksistensi sosial melalui profesi yang tetap mereka lakukan. Diantara kelompok lanjut usia tersebut salah satunya melakukan pekerjaan dalam sektor informal yaitu perdagangan di pasar-pasar tradisional (Sari, 2020).

Pasar tradisional adalah tempat berkumpulnya para pedagang dan pembeli untuk bertukar barang dagang, dan bertransaksi. Pasar tradisional menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari, termasuk makanan pokok, makanan laut, buah-buahan, sayur-sayuran, pakaian jadi, barang elektronik, dan sebagainya. Pasar tradisional telah lama memainkan peran penting dalam memberdayakan dan memperluas pertumbuhan keuangan masyarakat. Pasar tradisional memiliki peran penting sebagai tempat masyarakat mendapatkan kebutuhan hidup mereka dan menawarkan lapangan kerja yang sangat berguna untuk masyarakat. Karena pasar tradisional ada di sektor informal, siapa pun bisa mempunyai peluang berharga untuk mendapatkan pekerjaan. Bekerja di pasar tradisional tidak memerlukan kualifikasi tambahan apapun. Berbeda dengan sektor formal, ada banyak standar yang harus dipenuhi agar memenuhi syarat untuk bekerja, seperti pendidikan, usia, dan pengalaman pekerjaan. Untuk beroperasi di sektor informal, yang dibutuhkan hanyalah tujuan yang kuat dan sejumlah kecil uang untuk mendirikan sebuah usaha (Sari, 2020).

Seringkali pasar tradisional dianggap tempat yang kotor dan bau. Meskipun terdapat kekurangan, pasar tradisional mempunyai manfaat, yaitu para pembeli dapat bertransaksi untuk mendapatkan barang-barang yang mereka perlukan (Sari, 2020). Seperti yang terlihat di Pasar Cinde Palembang. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan kawasan Pasar Cinde sebagai pusat perekonomian Kota Palembang karena memberikan peluang usaha bagi masyarakat dan wisatawan. Pasar yang sudah berdiri sejak tahun 60-an ini menjadi daya tarik banyak pengunjung setiap harinya. Pasar Cinde tidak hanya sebagai pasar tradisional, tetapi menjadi paket wisata yang dirancang oleh pemerintah Palembang. Pasar ini menawarkan barang-barang bekas dan antik, yang membuatnya dikenal sebagai pasar loak. Aktivitas jual beli barang bekas di pasar ini sudah lama berlangsung. Masyarakat mengenal pasar Cinde sebagai tempat penjualan barang bekas, termasuk besi bekas, peralatan militer, dan barang antik. Selain itu, saat hari Minggu, sering dijumpai banyak pecinta batu akik dan penjual batu akik di trotoar. Namun, dagangan di Pasar Cinde lambat laun berubah sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup pelanggan, bahkan menjadi lebih mirip dengan pasar modern. Seiring bertambahnya pedagang dan lapak baru yang muncul, Pasar Cinde saat ini sudah lebih berkembang, menjual barang mulai dari bahan pokok, buah-buahan, hingga pakaian.

Gambar 1. 1
Pedagang Lanjut Usia di Pasar Loak Cinde Palembang



Sumber: Diolah Oleh Peneliti, 2023

Pasar ini telah lama menjadi tempat orang bekerja untuk mencari nafkah. Mereka tidak dapat bertahan hidup tanpa nafkah karena tidak ada pemasukan. Oleh karena itu, terlebih lagi bagi para lansia, menjadikan tempat ini sebagai tempat untuk mencari uang dengan bekerja sebagai pedagang. Lansia yang bekerja di kawasan Pasar Cinde Palembang menghabiskan sehari-hari mereka untuk berdagang di sekitar pasar. Pedagang lansia biasanya memiliki jadwal yang tetap, bekerja dari saat pasar dibuka hingga sore hari. Dengan semua keterbatasan dan konsekuensi langsung beratnya bekerja dengan kondisi fisiknya yang lebih tua, tampaknya tidak ada yang dapat menghentikan semangatnya untuk bekerja. Para pedagang lansia ini tentu saja ingin menjadi individu yang baik, berguna, dan berharga, pada dasarnya untuk diri mereka sendiri. Untuk mencapai hal ini, para pedagang lansia memiliki strategi dan langkahnya sendiri khususnya dengan berdagang di pasar. Namun, pada dasarnya kecenderungan ini muncul dari keinginan untuk tetap bisa membantu keluarga. Dukungan ini juga penting karena membantu mereka untuk menghasilkan uang sendiri, daripada bergantung pada orang lain dan menyusahkan keluarga mereka.

Tabel 1. 2
Jumlah Pedagang Lanjut Usia di Pasar Loak Cinde Palembang

Usia Lansia	Jenis Dagangan	Jumlah
60-64	Barang antik dan barang bekas	6 Orang
65-69	Barang antik dan barang bekas	3 Orang
70-74	Barang antik dan barang bekas	1 Orang
Total		10 Orang

Sumber : Diolah Oleh Peneliti, 2023

Masih banyak lanjut usia yang bekerja karena berada di bawah garis kemiskinan, sehingga mau tidak mau bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Permasalahan lanjut usia yang bekerja erat kaitannya dengan permasalahan keuangan. Permasalahan keuangan yang sering dihadapi oleh lanjut usia berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, seperti sandang, pangan, papan, kesejahteraan, hiburan dan kebutuhan sosial. Karena kondisi fisik dan mental mereka yang menurun, mereka kurang mampu memberikan pekerjaan yang menguntungkan. Di sisi lain, mereka dituntut untuk memenuhi berbagai jenis

kebutuhan hidup sehari-hari yang semakin meningkat akhir-akhir ini, seperti kebutuhan akan makanan bergizi yang disesuaikan, pemeriksaan kesehatan yang rutin, perawatan bagi mereka yang menderita penyakit ketunaan, dan kebutuhan hiburan. Sementara itu, penghasilan mereka berasal dari dana pensiun, tabungan, dan bantuan keluarga. Bagi lansia yang memiliki tabungan memadai, hal ini tidak terlalu menjadi masalah. Namun bagi lansia yang tidak memiliki jaminan hari tua atau dana tabungan yang memadai, pilihan mereka untuk mendapatkan penghasilan menjadi semakin terbatas. Jadi pilihan utama yang harus diambil oleh para lanjut usia adalah bekerja (Royani, 2017).

Fenomena ini menjadi permasalahan yang membuat peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai pedagang lanjut usia, yang seharusnya dengan umur yang sudah cukup tua para pedagang lanjut usia bisa menghemat tenaga untuk beristirahat di rumah, menghabiskan waktu bersama keluarga, dan tidak perlu khawatir dengan aktivitas kerja di pasar lagi, namun hal ini tidak berlaku untuk lanjut usia yang masih bekerja khususnya yang ada di Pasar Loak Cinde, dengan kondisi mereka yang sudah rentan, mereka harus terus berusaha memenuhi kebutuhan hidup mereka. Oleh karena itu, peneliti akan meneliti mengenai **“Rasionalitas Pedagang Lanjut Usia Di Pasar Loak Cinde Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rasionalitas pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang?
2. Apa saja yang mendorong pengambilan keputusan bekerja oleh pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum untuk menganalisis tentang rasionalitas pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Peneliti berusaha menganalisis rasionalitas pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang
2. Peneliti berusaha menganalisis pendorong pengambilan keputusan bekerja oleh pedagang lanjut usia di Pasar Loak Cinde Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperluas serta menambah bahan sumber penelitian lainnya yang sejalan dengan penelitian ini serta sebagai pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosiologi khususnya Sosiologi Ekonomi, Sosiologi Keluarga dan Psikologi Sosial mengenai lanjut di Pasar Loak Cinde Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, mahasiswa, dan pemerintah. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber bagi para peneliti lain yang mencari jawaban terkait pedagang lanjut usia di Kota Palembang yang masih harus bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- A.G, Haryanto, Hartono Ruslijanto, D. M. (2000). *Metode Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah Buku Ajar Untuk Mahasiswa*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Al-Muchtar, S. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Diane E. Papalia, Sally Wendkos Olds, R. D. F. (2008). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM press.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, L. J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ritzer, G. (2008). *Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suardiman, S. P. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

- Affandi, M. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Lanjut Usia Memilih Untuk Bekerja. *Journal of Indonesian Applied Economics*, 3(2), 2–2009.
- Andriyanti, D. (2013). *Makna Kerja Bagi Pedagang Lanjut Usia (Lansia) Di*

Pasar Brosot Kulon Progo. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Azizah, R., & Hartanti, R. D. (2016). Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Kualitas Hidup Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wonopringgo Pekalongan. *Jurnal University Reseach Coloquium*, 261–278.
- Hafizh Meyzar Aqil, Sukamdi, A. J. P. (2023). *Pilihan Pekerjaan Penduduk Lanjut Usia Pada Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*. 18(1), 43–58.
- Hidayat, R. (2016). Rasionalitas: Overview terhadap Pemikiran dalam 50 Tahun Terakhir. *Buletin Psikologi*, 24(2), 101–122. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.26772>
- Khadim, M. H. (2019). *Peran Keberadaan Pasar Loak Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Penjual Barang Bekas Kalimbo*. Kediri: IAIN Kediri.
- Laksana, Y. A. (2022). *Lansia Bekerja Dan Pencapaian Successful Aging Di Dusun Tepus Desa Makam Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga*. Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
- Lestari, D. (2018). Aktivitas Ekonomi Usia Lanjut Di Objek Wisata Pantai Depok. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(3).
- Maidar. (2019). *Realitas Pekerja Lanjut Usia (Studi Di Gampong Alur Dua Mas Kecamatan Kota Bahagia Kabupaten Aceh Selatan)*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Maula, H. A. (2022). *Perempuan Pemetik Teh*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Meiliniawati, N. K. A. P. (2022). Peran Pedagang Perempuan Lanjut Usia Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(4), 589–603.
- Nurfritriani, B. R. dan L. F. (2021). *Mekanisme Survival Buruh Tani Lanjut Usia (Lansia) Desa Mancung*. 1(2), 75–81.
- Organization, W. H. (2013). *Lanjut Usia*. Jenewa: World Health Organization.
- Putri, I. (2019). Perspektif Pilihan Rasional (Lansia Pekerja Sektor Informal Sebagai Tukang Becak di Kota Serabaya). *Repository Universitas Airlangga*, 1–13.
- Rosihan Khalik, Alfian Miko, J. (2021). Alasan Lansia Bekerja Di Pasar 16 Ilir Kota Palembang : Perspektif Teori Strukturasi. *Ejurnal Binawakya*, 16(2), 1–6.
- Royani, A. (2017). *Moral Ekonomi Pedagang Lansia* (pp. 1–126). pp. 1–126. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Salsabila, A. H., & Handayani, H. R. (2020). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Keputusan Penduduk Lanjut Usia Untuk Bekerja. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(2), 91–104.
- Sari, N. M. (2020). *Perempuan Pedagang Sayur Lanjut Usia (Studi Kasus: Perempuan Pedagang Sayur Lanjut Usia Di Pasar Raya Kota Padang)*. Padang: Universitas Andalas.
- Selo, J., Candrawati, E., & Putri, R. M. (2017). Perbedaan Tingkat Stres Pada Lansia Di Dalam Dan Di Luar Panti Werdha Pangesti Lawang. *Nursing News*, 2(3), 522–533.
- Solehati, N. (2021). *Resiliensi Pada Lanjut Usia Perempuan Yang Ditinggal Mati Pasangan Hidupnya Di Desa Margomulyo Kecamatan Glenmore Banyuwangi*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember.
- Statistik, B. P. (2018). *Penduduk Lanjut Usia Di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Susanti, A., & Bawono, Y. (2023). Memahami Makna Hidup Perempuan Usia Lanjut Yang Bekerja Sebagai Pemecah Batu Di Kabupaten Sumenep-Madura. *Mitita Jurnal Penelitian*, 2(1), 303–308.
- Syahbana, R. (2023). *Analisis Para Lansia Yang Masih Bekerja Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Dan Fiqih Kontemporer (Studi Kasus Di Dukuh Jatisari Desa Kedungdowo Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali)*. Surakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said.